1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **Perkembangan Harga Bahan Pokok dan Bahan Penting (Bapokting), Barang Lainnya, dan Jasa Serta Resiko Kedepan (Non IHK)**

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Pohuwato selama TRIWULAN II Tahun 2026 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras

TRIWULAN II Tahun 2026

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		APRIL (Rp)	MEI (Rp)	JUNI (Rp)	
Beras Ciheran	Liter	13.500	13.500	13.500	13.500
Beras IR 64	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000
Beras Membramo	Liter	13.500	13.500	13.500	13.500
Beras Ketan	Liter	20.000	20.000	20.000	20.000
Beras SPHP	Liter	12.500	12.500	12.500	12.500
Beras Ayam Jago	Liter	13.500	13.500	13.500	13.500

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 1 di atas, harga komoditas beras dari berbagai jenis beras yang diperdagangkan selama Triwulan II terbilang stabil.

Perkembangan harga berdasarkan tabel di atas (tidak termasuk ketan) dibandingkan Harga Eceran Tertinggi (HET) berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 57 Tahun 2017 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras bahwa HET Beras untuk wilayah Provinsi Gorontalo khususnya Kabupaten Pohuwato yakni Beras Medium sebesar Rp. 9.450,- dan Beras Premium sebesar Rp. 12.800,- maka harga pasar untuk komoditas beras di Kabupaten Pohuwato berada di atas harga HET.

1. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija

TRIWULAN II Tahun 2026

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		APRIL	MEI	JUNI	
Jagung Pipilan Kering	Kg	10.500	10.500	10.500	10.500
Kacang Hijau	Kg	28.750	30.000	30.000	29.583
Kacang Tanah	Kg	46.250	50.000	50.000	48.750

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija dari berbagai jenis palawija yang diperdagangkan selama Triwulan II terpantau stabil.

Rata-rata harga jagung pipilan kering pada Triwulan II mencapai Rp10.500/kg, masih berada di atas HPP pemerintah sebesar Rp3.150/kg. Kondisi ini didukung oleh tingginya permintaan pasar, khususnya dengan adanya dua perusahaan nasional yang menjadi pembeli jagung di Kabupaten Pohuwato, sehingga harga relatif tetap terjaga.

Harga kacang hijau selama Triwulan II tercatat rata-rata Rp29.583/kg dan cenderung stabil. Meskipun tidak memiliki harga acuan yang ditetapkan pemerintah, harga komoditas ini masih berada pada kisaran harga rata-rata nasional, sehingga belum menunjukkan tekanan harga yang signifikan.

Rata-rata harga kacang tanah lokal mencapai Rp48.750/kg, lebih tinggi dibandingkan harga rata-rata nasional. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh keterbatasan produksi lokal, sehingga kebutuhan kacang tanah di Kabupaten Pohuwato masih banyak dipasok dari luar daerah, termasuk dari luar Provinsi Gorontalo.

1. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran

TRIWULAN II Tahun 2026

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		APRIL	MEI	JUNI	
Bawang Merah	Kg	53.750	47.500	78.000	59.750

Bawang Putih	Kg	48.750	45.000	52.000	48.583
Cabe Merah	Kg	68.750	50.000	98.200	72.317
Cabe Kriting	Kg	47.500	50.000	62.000	53.167
Tomat	Kg	20.000	19.500	27.000	22.167
Kentang	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Wortel	Kg	32.500	30.000	30.000	30.833

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 3 di atas harga komoditas sayuran dari berbagai jenis sayuran yang diperdagangkan selama Triwulan II terpantau tidak stabil.

Semua harga komoditas sayuran tiap bulannya mengalami fluktuasi harga terkecuali Harga komoditas sayuran pada Triwulan II menunjukkan fluktuasi dengan tekanan kenaikan pada bulan Juni. Kenaikan paling signifikan terjadi pada cabai merah dan bawang merah, yang masing-masing mencapai Rp98.200/kg dan Rp78.000/kg. Cabai keriting dan tomat juga mengalami peningkatan harga pada Juni. Kondisi tersebut berpotensi memberikan tekanan inflasi kelompok volatile food. Sementara itu, kentang dan wortel relatif stabil, menunjukkan pasokan yang masih terjaga. TPID perlu memperkuat pemantauan harga, pasokan, dan distribusi sebagai langkah antisipasi terhadap risiko kenaikan harga pangan.

1. Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging

TRIWULAN II Tahun 2026

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		APRIL	MEI	JUNI	
Daging Sapi	Kg	155.000	150.000	152.000	152.333
Daging Ayam Ras	Kg	34.000	34.000	34.000	34.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 4 di atas, Harga komoditas daging pada Triwulan II cenderung stabil dengan tekanan harga yang relatif rendah. Harga daging sapi berfluktuasi ringan pada Bulan Juni. Sementara itu, daging ayam ras relatif stabil pada Rp34.000/kg sepanjang periode pemantauan. Kondisi tersebut menunjukkan pasokan daging yang relatif terjaga dan belum memberikan tekanan signifikan terhadap inflasi.

1. Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan

TRIWULAN II Tahun 2026

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		APRIL	MEI	JUNI	
Ikan Layang	Kg	36.250	35.000	40.000	37.083
Ikan Tongkol	Kg	36.250	33.750	45.000	38.333
Ikan Tuna	Kg	97.500	100.000	100.000	99.167
Ikan Cakalang	Kg	37.500	32.500	45.000	38.333
Ikan Kerapu	Kg	76.250	80.000	65.000	73.750
Ikan Kuwe	Kg	66.250	65.000	55.000	62.083
Ikan Selar	Kg	36.250	32.500	40.000	36.250
Ikan Teri	Kg	90.000	90.000	90.000	90.000
Ikan Bandeng	Kg	35.000	30.000	30.000	31.667
Ikan Nila	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000
Udang Putih	Kg	75.000	72.500	75.000	74.167
Cumi-Cumi	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 5 di atas, Harga komoditas ikan pada Triwulan II menunjukkan fluktuasi yang relatif terkendali, dengan beberapa komoditas mengalami kenaikan pada Juni, terutama ikan tongkol dan cakalang yang mencapai Rp45.000/kg. Sementara itu, ikan tuna, nila, teri, dan cumi-cumi relatif stabil selama periode pemantauan. Secara umum, kondisi harga ikan masih cukup terjaga dan belum menunjukkan tekanan signifikan terhadap inflasi volatile food, meskipun ketersediaan dan kelancaran distribusi perlu terus dipantau.

1. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain

TRIWULAN II Tahun 2026

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		APRIL	MEI	JUNI	
Gula Pasir	Kg	20.500	21.000	21.000	20.833
Minyak Goreng (Curah)	Kg	20.700	21.000	21.000	20.900
Minyak Goreng (Sedap)	Kg	22.000	22.000	22.000	22.000
Minyak Goreng (Sabrina)	Kg	22.000	22.000	22.000	22.000
Telur Ayam Ras	Kg	36.000	35.000	35.000	35.333

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026

Berdasarkan Tabel 6 di atas, Harga komoditas lainnya pada Triwulan II secara umum relatif stabil, meskipun gula pasir dan minyak goreng curah mengalami sedikit kenaikan pada Mei–Juni. Minyak goreng kemasan dan telur ayam ras cenderung stabil, sehingga secara keseluruhan komoditas kelompok ini belum memberikan tekanan signifikan terhadap inflasi, dengan pasokan dan harga yang relatif terkendali.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    1. **Fluktuasi harga pangan strategis**, terutama cabai merah, bawang merah, cabai keriting, dan beberapa jenis ikan yang mengalami kenaikan pada Juni.
    2. **Produksi komoditas tertentu belum optimal**, sehingga stabilitas harga masih sangat bergantung pada ketersediaan pasokan dari daerah lain.
    3. **Kenaikan harga pada akhir triwulan**, terutama komoditas pangan bergejolak, perlu diantisipasi agar tidak berkembang menjadi tekanan inflasi yang lebih tinggi.
    4. **Pemantauan pasokan dan distribusi perlu diperkuat**, terutama menjelang periode permintaan tinggi atau ketika terjadi gangguan produksi dan distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    Pemerintah Kabupaten Pohuwato untuk menekan harga komoditas Tomat yang mengalami kenaikan dan komoditas Cabai Kriting, Bawang Putih, Minyak Goreng dan Perikanan yang mengalami fluktuasi harga di Triwulan II maka pemda Pohuwato mengambil beberapa langkah, adapun langkah yang dilakukan Pemda antara lain:

    1. Melakukan pengecekan dan penindakan terhadap distributor minyak kita yang tidak menjual sesuai dengan harga HET oleh Tim Satgas Pangan Daerah.
    2. Penanaman serempak padi sawah di lokasi CSR Desa Molamahu Kec. Paguat.
    3. Melakukan Panen Perdana Di lokasi Cetak Sawah Rakyat desa Motolohu Kec. Randangan Seluas 3 Hektar oleh Bupati dan Forkopimda
    4. Melaksanakan Program Pasar Murah di Kec. Randangan sebanyak 250 Paket.
    5. Melaksanakan Panen Raya Jagung kuartal II 2026 Desa Marisa Selatan Kecamatan Marisa yang di pimpin oleh Bupati dan Jajarannya.
    6. Penanaman padi sawah bersama Pangdam Merdeka di lokasi CSR Desa Motolohu Kec. Radangan seluar 1 Hektar.
    7. Gerakan tanam serempak 50.000 Hektar oleh Wakil Bupati di desa Motolohu, Kec. Randangan., Kab. Pohuwato
    8. Kegiatan Tanam Serempak di lahan CSR Desa Bunuyo seluas 5 Hektar di desa Bunuyo Kec. Paguat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Menekan harga Cabai Rawit dan Minyak Goreng dan Komoditas lainnya yang mengalami fluktuasi harga melalui kegiatan pasar murah, gelar pangan murah dan pemberian bantuan pangan.
    2. Pemantauan harga, stok, dan distribusi perlu dilakukan secara berkala sebagai langkah antisipasi terhadap potensi gejolak harga dan tekanan inflasi..

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan kegiatan stabilisasi harga perlu dioptimalkan pada komoditas yang mengalami kenaikan harga atau menjelang periode permintaan tinggi.

4. Meningkatkan ketersediaan, aksesbilitas dan pangan rumah tangga sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).
5. Koordinasi antar-OPD dan stakeholder terkait perlu diperkuat dalam merespons perubahan harga, menjaga pasokan, serta menentukan langkah intervensi secara cepat dan tepat.

Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan pada triwulan II yaitu dalam pelaksanaan sidak pasar beberapa kali tertunda dikarenakan padatnya agenda pimpinan, penyaluran benih sayuran harus dilakukan pengawasan dikarenakan masih rendahnya budaya menanam masyarakat, serta program Gelar Pangan Murah dilaksanakan dengan keterbatasan anggaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kab. Pohuwato memberikan sosialisasi terhadap pentingnya budaya menanam untuk menekan inflasi kepada masyarakat serta mengalokasikan program kegiatan pengendalian inflasi sebagai salah satu program kegiatan prioritas.

3.